

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Proses pelayanan mustahik yang dilakukan oleh Lembaga Bakti Al-Mujtaba mulai dari menghimpun dana dari muzakki sampai menyalurkannya kepada mustahik, sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Usman, dkk bahwa secara fungsional lembaga zakat memiliki kedudukan sebagai mediator antara muzakki dengan mustahik. Serta dalam menjalankannya, lembaga zakat juga mendapatkan hak pengelolaan yang biasa disebut sebagai hak amil zakat. (Usman, Miswanto, & Subur, 2020)
2. Dalam pelaksanaannya program Pemulihan Ekonomi UMKM terdampak Covid-19 berkolaborasi dengan program Berkah Jum'at. Adanya kolaborasi antara program Berkah Jum'at dan Pemulihan UMKM yang dilakukan oleh Lembaga Bakti Al-Mujtaba merupakan strategi yang sangat baik, akan tetapi pengelolaan filantropi yang dilakukan lembaga dalam program Pemulihan UMKM masih bersifat jangka pendek. Proses pemesanan yang dilakukan oleh Lembaga Bakti Al-Mujtaba kepada UMKM yang berbeda setiap pekannya tidak memberikan pendampingan secara maksimal, sedangkan pendampingan merupakan unsur terpenting dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan tujuan menjadi salah satu upaya mengurangi kemiskinan (Thazzrina, 2021).
3. Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh para pelaku UMKM dari terlaksananya program pemulihan UMKM terdampak Covid-19, akan tetapi manfaat yang dirasakan hanya bersifat jangka pendek dan tidak menghasilkan pengaruh yang besar bagi para pelaku UMKM.

## B. Saran/Rekomendasi

Sejauh ini, beberapa program yang dimiliki oleh Lembaga Bakti Al-Mujtaba memiliki tujuan yang baik bagi masyarakat sekitar. Akan tetapi program yang dimiliki oleh Lembaga Bakti Al-Mujtaba akan lebih baik lagi apabila:

1. Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Lembaga Bakti Al-Mujtaba memiliki sifat jangka panjang, sehingga hasil dari program yang dilakukan akan lebih besar dan lebih terasa kebermanfaatannya oleh masyarakat.
2. Dalam setiap program, terutama yang mengarah pada program pemberdayaan yang akan dilakukan perlu adanya pengawasan dan pendampingan. Karena menurut Vanida dalam penelitiannya, pengawasan dan pendampingan merupakan unsur terpenting dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat.
3. Dari banyaknya program yang dimiliki Lembaga Bakti Al-Mujtaba, hendaknya lembaga menentukan berbagai program yang memiliki potensi lebih besar terutama dalam proses pengumpulannya untuk dikelola menjadi program yang bersifat jangka panjang.

